

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menguji keterkaitan antarvariabel, dengan tujuan membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan teori dan tinjauan pustaka yang relevan. Pengujian dilakukan menggunakan data yang diperoleh dari sampel penelitian sebagai dasar analisis.⁷⁸

Metode kuantitatif sering dijuluki sebagai pendekatan ilmiah karena memenuhi kriteria penelitian ilmiah, seperti bersifat empiris, objektif, terukur, logis, dan terstruktur. Selain itu, metode ini juga dianggap sebagai metode penemuan (*discovery*), karena berperan dalam mengungkap dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta inovasi teknologi. Memiliki nama “kuantitatif” karena data yang digunakan berupa numerik dan dianalisis dengan metode statistik.⁷⁹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengakses data pengumuman hasil PROPER yang tersedia di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia melalui situs resminya, yaitu www.menlhk.go.id, serta

⁷⁸ Cahaya Saputra, “Pengaruh Penerapan Green Accounting dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI.”

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 2nd, Cetakan ed. (Bandung: Alfabeta Bandung, 2022).

melalui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang diambil dari laman resmi masing-masing perusahaan. PROPER dipilih sebagai lokasi penelitian karena PROPER merupakan salah satu bentuk kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundangan-undangan. Program ini merupakan komplementer dan bersinergi dengan instrumen penataan lainnya. Data-data tersebut dapat diakses secara publik, sehingga memungkinkan penulis untuk memperoleh informasi yang valid dan akurat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian dalam batasan wilayah dan periode waktu tertentu, sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan oleh penulis. Populasi menjadi dasar ruang lingkup generalisasi hasil penelitian.⁸⁰ Populasi dapat berupa kelompok elemen atau unit yang memiliki kesamaan karakteristik, baik itu individu, objek, kejadian, atau fenomena tertentu.⁸¹ Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan jasa subsektor properti dan real estat yang terdaftar di PROPER Tahun 2019-2023.

⁸⁰ Amruddin and et al, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. M.Pd Dr. Fatma Sukmawati, Cetakan Pe. (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022).

⁸¹ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Teori, Metode, Dan Praktik*, ed. Epullah and Aura Latifa, I Oktober. (Kediri: IAIN Kediri Press, 2022).

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dipilih untuk merepresentasikan keseluruhan populasi. Adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, dan sumber daya, dibutuhkan pengambilan sampel yang dinilai mewakili populasi secara tepat.⁸² Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* teknik nonacak yang dipilih dengan tujuan memperoleh sampel yang representatif yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu.⁸³ Guna memperoleh sampel representatif yang mewakili populasi, maka perlu ditentukan karakteristik, sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Jasa SubSektor Properti dan Real Estat yang Terdaftar di PROPER tahun 2019-2023.	34
2.	Perusahaan Jasa SubSektor Properti dan Real Estat yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode 2019-2023.	(-24)
3.	Perusahaan Jasa SubSektor Properti dan Real Estat yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan periode 2019-2023.	10
Jumlah sampel perusahaan		10
Jumlah periode penelitian		5
Total data yang digunakan		50

Sumber: Data diolah penulis

⁸² Amruddin and et al, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

⁸³ Rafina Febri Yani, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating (Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014–2017)” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019).

Berdasarkan karakteristik dan kriteria di atas, diperoleh sepuluh sampel dari populasi perusahaan jasa subsektor properti dan real estat yang terdaftar di Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun perusahaan jasa subsektor properti dan real estat yang dijadikan sampel penelitian, diantaranya:

Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk
2	KIJA	PT Jababeka Tbk
3	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk
4	DILD	PT Kawasan Industri Intiland Tbk
5	KIE	PT Kaltim Industrial Estate
6	KBN	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
7	KIMA	PT Kawasan Industri Makassar (Persero)
8	KIM	PT Kawasan Industri Medan (Persero)
9	SIER	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER)
10	KIW	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)

Sumber: Data diolah penulis

D. Variabel Penelitian

Pada prinsipnya, variabel penelitian mencakup semua hal yang ditetapkan penulis untuk diinvestigasi agar diperoleh data yang dapat ditarik simpulan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antarvariabel serta menentukan apakah suatu variabel memengaruhi variabel lainnya. Pada kajian ini, variabel yang dipakai terbagi ke dalam dua tipe utama, diantaranya:

1. Variabel Independen (bebas) → Variabel ini merupakan faktor penentu yang dapat memengaruhi variabel terikat (dependen). Kerap disebut sebagai

variabel stimulus, prediktor, atau anteseden.⁸⁴ Variabel independen memiliki simbol “X”, variabel tersebut dalam penelitian ini yaitu *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

2. Variabel Dependen (terikat) → Pada Bahasa Indonesia, sering disebut sebagai variabel terikat. Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸⁵ Variabel dependen disimbolkan sebagai “Y”. Pada konteks penelitian ini, nilai perusahaan berperan sebagai variabel dependen yang diukur melalui *Return on Equity*.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan tentang bagaimana suatu konsep atau variabel akan diukur atau diobservasi dalam penelitian. Ini adalah cara untuk memberikan arti konkret pada konsep abstrak sehingga dapat diukur atau diamati secara empiris. Definisi operasional juga membantu penulis untuk menentukan langkah-langkah dalam mengumpulkan data dan menganalisisnya.

1. *Green Accounting*

Perusahaan menerapkan *green accounting* sebagai respons terhadap tuntutan *stakeholder* yang tidak hanya berfokus pada kinerja finansial, tetapi juga memperhatikan aspek lingkungan.⁸⁶ Secara konseptual, *green accounting* merupakan sistem pencatatan yang mengintegrasikan biaya terkait dampak lingkungan (*environmental cost*) ke dalam laporan keuangan.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*.

⁸⁵ Ibid.

⁸⁶ Apriliani Widyowati and Esti Damayanti, “Dampak Penerapan Faktor Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Peserta Proper Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019,” *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana* 9, no. 1 (2022): 559–571.

Biaya ini muncul sebagai konsekuensi dari operasional perusahaan yang berdampak pada lingkungan alam. Pada penelitian ini, pengukuran *green accounting* dilakukan melalui pengungkapan biaya lingkungan, dengan membandingkan anggaran biaya lingkungan terhadap laba setelah pajak.⁸⁷

$$\text{Green Accounting} = \frac{\text{Biaya Lingkungan}}{\text{Laba Bersih}}$$

2. Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR merepresentasikan komitmen perusahaan yang diwujudkan melalui kebijakan terstruktur dan implementasi nyata. Program ini menunjukkan akuntabilitas perusahaan terhadap konsekuensi aktivitas bisnisnya, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan sosial sekaligus memenuhi hukum yang berlaku.⁸⁸ Pengukuran CSR dalam penelitian ini melalui peringkat Proper yang terdapat lima peringkat, yaitu emas, hijau, biru, merah, dan hitam.⁸⁹

Tabel 3. 3 Peringkat PROPER

Warna	Kategori PROPER	Nilai
	Emas	10
	Hijau	9
	Biru	8
	Merah	7
	Hitam	6
	Ditangguhkan	5

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, 2019

(Data diolah penulis)

⁸⁷ Astuti, Pradnyani, and Wasita, "Pengaruh Penerapan Green Accounting, Profitabilitas, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan."

⁸⁸ Muhammad Yasin Nur Wibowo, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang Sektor Energy Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)" (Universitas Jambi, 2022).

⁸⁹ Alifyah Chita Dewi and Slamet Wiyono, "Analisis Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Pengungkapan CSR Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 1 (2023): 1197–1208.

3. *Return on Equity (ROE)*

ROE berfungsi sebagai indikator efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi investor dari modal yang diinvestasikan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan laba bersih tahunan terhadap ekuitas pemegang saham, sehingga mencerminkan efisiensi pemanfaatan modal untuk menghasilkan profit.⁹⁰ Formula *ROE* dapat dituliskan, yakni:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder dengan menelaah sumber-sumber seperti buku, jurnal ilmiah, dan referensi akademik lainnya yang mendukung penelitian ini. Guna pengumpulan data sekunder, metode dokumentasi digunakan dalam proses ini, yaitu dengan mencatat dan menyimpan data dari sumber resmi yang tersedia untuk umum, terutama dari situs www.menlhk.go.id dan laman resmi perusahaan yang dijadikan objek penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yang diambil dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan subsektor jasa di subsektor properti dan real estat yang tercatat di PROPER serta data melalui laman www.menlhk.go.id. *Green accounting* dan *Corporate Social Responsibility*

⁹⁰ Paulus L. Wairisal, "Implikasi Return On Equity (ROE) Dalam Membangun Kinerja Perusahaan Yang Berkelanjutan," *Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi dan Teknologi* 1, no. 4 (2024): 238–249.

(CSR) berperan sebagai variabel independen, sedangkan nilai perusahaan diproksikan melalui *Return On Equity (ROE)*, dijadikan sebagai variabel dependen. Nilai dari variabel tersebut diambil dari data yang terdapat pada laporan tahunan dan laporan keberlanjutan situs PROPER dan masing-masing situs perusahaan jasa subsektor properti dan real estat yang terdaftar di PROPER periode 2019-2023.

H. Teknik Analisis Data

Penulis menerapkan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan alat statistik. Penelitian ini menguji data kuantitatif, termasuk pengujian statistik dan analisis regresi linier berganda, dengan bantuan perangkat lunak *SPSS*.

Melalui penggunaan analisis regresi linier berganda, yang meliputi uji F untuk mengukur pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dan uji t untuk menguji pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen, penelitian ini memiliki tujuan utama untuk menguji hipotesis. Setelah mengumpulkan data yang diperlukan, dilakukan analisis data yang terdiri dari beberapa metode. Adapun penjelasan dari masing-masing metode analisis data, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif kuantitatif merupakan teknik yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik variabel berdasarkan data numerik secara apa adanya, tanpa adanya manipulasi atau generalisasi. Statistik deskriptif berperan dalam menyajikan data dari sampel atau populasi yang diteliti

dengan tujuan untuk memberikan gambaran umum tanpa melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat luas atau menyeluruh.⁹¹

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebagai langkah awal analisis. Tujuannya adalah untuk memperoleh estimasi yang terbaik, bersifat linear, dan bebas dari bias. Pengujian ini diterapkan pada data yang telah dikumpulkan sebelum dilakukan analisis regresi, mencakup beberapa tahapan, seperti:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari lapangan memiliki distribusi yang sesuai dengan distribusi normal secara teoritis. Uji ini penting untuk memastikan data dapat digunakan dalam analisis statistik parametrik atau inferensial. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dianggap tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas muncul ketika terdapat korelasi tinggi atau sempurna antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolinearitas karena hal ini dapat mengganggu keakuratan estimasi koefisien regresi. Keberadaan multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Tolerance* dan

⁹¹ Marwan Hamid et al., “Analisis Jalur Dan Aplikasi SPSS Versi 25” (Bireuen, 2019).

Variance Inflation Factor (VIF); jika nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan tidak ada masalah multikolinearitas dalam model.⁹²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidakkonsistenan dalam varian residual pada berbagai titik observasi. Model regresi yang ideal seharusnya memenuhi syarat homoskedastisitas, yakni ketika nilai residual memiliki variansi yang konstan. Untuk mengidentifikasi hal ini, digunakan uji Glejser. Apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas. Namun, jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka terdapat indikasi masalah heteroskedastisitas pada model.⁹³

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk menilai apakah ada hubungan antara nilai residual pada satu observasi dengan observasi lainnya yang tersusun secara berurutan berdasarkan waktu. Model regresi yang baik diharapkan tidak mengandung autokorelasi. Untuk mendeteksinya, digunakan metode *Durbin Watson (DW)*. Apabila hasil uji *DW* berada dalam rentang antara Du dan $4 - Du$ maka disimpulkan bahwa autokorelasi tidak terjadi. Misalnya, jika diperoleh $Du < DW < 4 - Du$ atau dalam hal ini $1,773 < DW < 2,2677$ maka data dikatakan bebas dari autokorelasi.⁹⁴

⁹² Ana Zahrotun Nihayah, *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0* (Semarang, 2019).

⁹³ Ridha Ramadhany, *Buku Saku Digital Penggunaan Aplikasi SPSS Ver. 29* (Palangka Raya, n.d.).

⁹⁴ Saputra, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus Perusahaan Sektor Pertambangan Di BEI."

3. Analisis Korelasi (R)

Analisis korelasi merupakan teknik statistik untuk mengukur dan memeriksa hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan analisis korelasi adalah untuk memastikan apakah variabel-variabel berhubungan atau tidak, seberapa kuat hubungan, dan apakah hubungan tersebut positif atau negatif. Koefisien korelasi, yang bergerak dari -1 hingga +1, adalah metrik yang digunakan dalam analisis korelasi untuk menunjukkan seberapa erat variabel-variabel berhubungan. Hubungan positif sempurna dilambangkan dengan koefisien +1, hubungan negatif sempurna dengan koefisien -1, dan tidak ada hubungan sama sekali dengan koefisien 0.⁹⁵

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah sebuah pengembangan dari regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Pada penelitian ini, metode tersebut diterapkan untuk mengevaluasi pengaruh *green accounting* (X1) dan *Corporate Social Responsibility* (X2) terhadap nilai perusahaan (Y). Model regresi linier berganda dirumuskan untuk menilai hubungan antara variabel-variabel tersebut. Rumus yang digunakan dalam regresi linier berganda dapat disusun sebagai berikut:⁹⁶

⁹⁵ Mieke Nurmalasari, "Analisis Korelasi," no. Mik 411 (2018): 1–15.

⁹⁶ Faranika and Illahi, "Analisis Pengaruh Green Accounting Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan."

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan : Y = Variabel Nilai Perusahaan

α = Parameter Konstanta

β_1 = Parameter Koefisien Regresi 1

β_2 = Parameter Koefisien Regresi 2

X_1 = Variabel *Green Accounting*

X_2 = Variabel *Corporate Social Responsibility*

e = Error

5. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Melalui uji ini, dapat diketahui seberapa besar kontribusi individual setiap variabel bebas dalam menjelaskan perubahan pada variabel terikat, dengan acuan nilai signifikansi statistik T. Pengujian statistik T menggunakan kriteria yang sesuai dengan tahapan, meliputi:

- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan hasil probabilitas $< 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak. Berarti secara parsial, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan hasil probabilitas $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti secara parsial, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak dengan ketentuan, sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

Variabel *green accounting* dan *CSR* terhadap *ROE*

H_0 : Variabel *green accounting* tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara terpisah terhadap *ROE*.

H_1 : Variabel *green accounting* memiliki pengaruh yang signifikan secara terpisah terhadap *ROE*.

H_0 : Variabel *CSR* tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara terpisah terhadap *ROE*.

H_1 : Variabel *CSR* memiliki pengaruh yang signifikan secara terpisah terhadap *ROE*.

2) Menentukan t_{hitung} dan t_{tabel}

- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak, ini berarti secara parsial variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima, ini berarti secara parsial variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

b. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F dimanfaatkan untuk menguji pengaruh gabungan seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Analisis ini bertujuan mengevaluasi signifikansi statistik dari pengaruh kolektif variabel-variabel bebas tersebut, dengan kriteria pengambilan keputusan berdasarkan hasil perhitungan statistik, meliputi:

- Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak
- Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Pengujian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak dengan ketentuan, sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

H_0 : Variabel *green accounting* dan *CSR* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *ROE*.

H_1 : Variabel *green accounting* dan *CSR* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *ROE*.

2) Menentukan t_{hitung} dan t_{tabel}

- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak, ini berarti secara parsial variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima, ini berarti secara parsial variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

3) Menentukan f_{hitung} dan f_{tabel}

- Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka hipotesis ditolak, ini berarti secara simultan variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
- Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka hipotesis diterima, ini berarti secara simultan variabel independen (X) berpengaruh secara terhadap variabel dependen (Y).

c. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengukur seberapa efektif model regresi dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1; semakin mendekati angka 1, semakin besar proporsi variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model tersebut.

Apabila memilih model regresi yang tepat, nilai *R Square* (R^2) menjadi salah satu indikator penting. Perlu dicatat bahwa nilai R^2 dapat meningkat atau menurun ketika ada variabel bebas baru yang dimasukkan ke dalam model, berbeda dengan koefisien determinasi yang nilainya tetap dalam suatu model tertentu.⁹⁷

⁹⁷ Ibid.